

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mata kuliah magang atau *internship* di Universitas Multimedia Nusantara adalah salah satu syarat kelulusan bagi para mahasiswanya. Praktik kerja magang ini bertujuan agar mahasiswa dapat merasakan dan mengalami lingkungan kerja bersama para profesional di industri film secara langsung, dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Melalui praktik ini, mahasiswa juga diharapkan untuk dapat beradaptasi, mendapatkan pengetahuan, dan pengalaman baru mengenai dunia kerja di bidang film, khususnya dalam bidang yang diminati. Oleh karena itu, Penulis melakukan kerja magang untuk melengkapi proses pembelajaran saat kuliah dengan pengalaman dari praktik magang secara langsung.

Setelah mempelajari teknik produksi film selama kuliah dan menemukan minat lebih pada bidang audio film, Penulis mulai mencari tahu mengenai berbagai *production house* di Indonesia yang memiliki departemen suara yang baik. Dalam industri perfilman Indonesia, bidang audio belum terlalu banyak peminatnya, sehingga jumlah studio yang berfokus pada pengerjaan audio film masih terbilang sedikit. Menjelang semester akhir, Penulis mendapatkan informasi dari dosen mengenai adanya studio pascaproduksi audio film di Jakarta, dan mendapatkan rekomendasi mengenai FourMix dari beberapa senior di kampus yang juga menggeluti bidang audio. Setelah mencari tahu lebih lanjut, penulis memutuskan untuk mengajukan magang di PT FourMix.

PT FourMix merupakan salah satu dari studio *audio-postproduction* utama di Indonesia yang telah mengerjakan banyak film bioskop Indonesia. Studio ini mengerjakan pascaproduksi audio film, mulai dari tahap *editing*, efek suara, *dubbing*, hingga *mixing*. Sejak didirikan oleh Satrio Budiono pada tahun 2000, FourMix sudah menangani lebih dari 230 film panjang, ditambah dengan film-film pendek, video iklan, dan serial. Sesuai dengan minat dan pengalaman penulis

selama masa perkuliahan, studio FourMix mengerjakan proyek audio film-film layar lebar Indonesia, dan disana penulis berharap untuk dapat langsung mengalami proses pascaproduksi suara film-film secara professional.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dengan melaksanakan praktik kerja magang ini, Penulis bertujuan untuk memperluas pengetahuan mengenai penataan suara film di tahap pascaproduksi, serta untuk mengasah kemampuan Penulis dalam praktik pascaproduksi audio film sesuai dengan prosedur industri perfilman Indonesia. Penulis juga ingin mengalami dan melihat langsung bagaimana proses pengerjaan audio pascaproduksi film-film panjang Indonesia yang berstandar system audio bioskop. Praktik kerja magang ini diharapkan dapat menyiapkan Penulis untuk mengalami dan bekerja dalam dunia industri perfilman Indonesia.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk melakukan praktik kerja magang di PT FourMix, pada tanggal 5 Februari 2020 Penulis mengirimkan surat pengajuan magang beserta CV melalui *email* ke alamat *email* PT Fourmix. Pada tanggal 6 Februari 2020, melalui alamat *email* tersebut, bapak Satrio Budiono sebagai pemilik PT Fourmix menyatakan bahwa Penulis bisa memulai praktik kerja magang di bulan Maret. Setelah itu, Penulis menerima surat penerimaan magang pada tanggal 17 Februari 2020, yang menyatakan periode kerja magang selama dua bulan dari tanggal 9 Maret 2020 hingga 8 Mei 2020. Lalu karena bapak Satrio tidak mewajibkan *interview*, pada tanggal 7 Maret 2020 Penulis mengunjungi *Open House* PT FourMix dan Jakarta Film Studio untuk bertemu dan memperkenalkan diri pada para anggota *in-house* di PT FourMix, yang memperkenalkan penulis pada lingkungan kerja studio Fourmix.

Penulis mulai melaksanakan praktik kerja magang di studio PT FourMix pada tanggal 9 Maret 2020 hingga 20 Maret 2020. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, penulis belum bisa menyelesaikan memenuhi periode kerja magang hingga bulan Mei. Selama magang, penulis dihibau untuk

aktif bertanya dan mencari ilmu dari berbagai divisi yang ada disana dan tidak terpaku pada satu divisi saja, agar penulis dapat memahami sebanyak mungkin bagian dari pascaproduksi audio film. Karena itu, selama periode tersebut, penulis mengerjakan audio beberapa projek film panjang dibawah bimbingan para *in-house editor*, dan ditempatkan dalam divisi *foley* dan *sound effect*. Penulis juga sempat masuk ke divisi dialog dan membantu dalam proses *dubbing* atau *ADR (Automatic Dialog Replacement)*.